

## Peran Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pembelajaran Daring di SMA Bangka

Firna, Riza Aprianti, Rizki Maulina, Wahyuni Safitri, Muhamad Zaini

<sup>1</sup> IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

---

### Info Artikel :

Diterima 13 Juli, 2021  
Direvisi 18 Agustus, 2021  
Dipublikasikan 1 September 2021

---

### Kata Kunci:

Guru BK  
Pembelajaran Daring

---

### ABSTRAK

Covid-19 saat ini menjadi wabah yang serius di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini memaksa kebijakan *social distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran wabah, keramaian, kerumunan secara langsung yang telah diblokade oleh pemerintah, berlaku juga untuk kegiatan belajar mengajar. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting. Dengan adanya proses pembelajaran daring, guru harus benar-benar memperhatikan proses belajar siswa yang dilakukan secara online. Peran guru BK sangat penting membantu siswa mengatasi permasalahan selama pembelajaran daring. Guru BK tidak memberikan materi-materi ataupun tugas yang memberatkan siswa, tetapi menyajikan layanan melalui format yang bermakna bagi siswa dalam pengembangan karakter selama di rumah



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

### Koresponden:

Firna,  
Email: [firna98@gmail.com](mailto:firna98@gmail.com)

---

### Pendahuluan

Pandemi Virus Corona/ Covid-19 di Indonesia, kepala negara Indonesia Joko Widodo secara resmi mengumumkan penemuan penyebar virus corona mulai pada senin 2 Maret 2020 ada dua warga Indonesia terjangkit virus corona. Pengumuman ini tentu saja membuat warga Indonesia cemas, takut tertular virus corona. Seiring dengan perkembangan yang tertular covid-19 semakin bertambah, sehingga munculah protocol kesehatan dari dinas kesehatan yang berisi antara lain: ketika merasa tidak sehat dengan suhu tubuh 38 derajat celsius maka di haruskan untuk di rumah, memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan, tidak menggunakan alat transportasi umum, dsb.<sup>1</sup>

Situasi darurat di masa pandemi covid-19 memunculkan kebijakan pemerintah untuk belajar dari rumah dengan pola pembelajaran daring. Dalam upaya untuk membatasi penyebaran virus covid-19 di Indonesia pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan 6 kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan antara lain:<sup>2</sup>

- Pemerintah meliburkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing
- Belajar dilakukan dari rumah dengan model pembelajaran online
- Ujian Nasional di tiadakan untuk persyaratan kelulusan
- Tidak ada aktivitas belajar secara langsung di kelas

---

<sup>1</sup> Andi Iqbal Burhanuddin and others, *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)* (Deepublish, 2020).

<sup>2</sup> I Putu Yoga Purandina and I Made Astra Winaya, 'Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2020), 87-90.

e. Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler

Untuk batas waktu berlakunya belajar online ini belum bias di tentukan secara pasti dikarenakan situasi yang belum juga stabil, demi menghentikan penyebaran wabah covid-19, maka diharapkan berbagai pihak untuk tetap mematuhi protocol kesehatan, dengan melakukan aktivitas di rumah, menghindari kerumunan, memakai masker, dan sering mencuci tangan dengan sabun.

Sebaran pandemi covid-19 selama 7 bulan terakhir sudah memberikan perubahan yang signifikan terhadap pelaksanaan layanan pendidikan bagi siswa. Pemanfaatan media social sangat signifikan di gunakan oleh guru dan konselor maupun siswa melalui perangkat teknologi informasi yang canggih. Media social yang dimanfaatkan antara lain, *google meet, zoom, classroom, video call, live chat*, dll.

Media online memberi dukungan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di tengah wabah covid-19 ini. Konselor dan siswa tetap bisa terhubung untuk memberikan pendampingan aspek pribadi, social, belajar dan karir. Melalui media berbasis online. Siswa secara bebas untuk mendapatkan pelayanan bimbingan konseling secara online.

Maka dari itu, sebagai tenaga pendidik guru merupakan salah satu komponen untuk keberlangsungan kegiatan belajar.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pembelajaran Daring

Peserta didik mengalami ketidak siapan dengan perubahan pola kebiasaan (konvensional) belajar secara tatap muka, pada masa ini berubah menjadi pola pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media online, ketidak siapan ini juga dirasakan oleh guru dan orang tua peserta didik disebabkan semua kegiatan belajar mengajar dipolakan menjadi pembelajaran daring yang semua medianya memerlukan berbagai fasilitas yang harus di siapkan.<sup>3</sup>

Kehadiran pandemi covid-19 membawa perubahan yang sangat drastis pada masa ini kegiatan belajar mengajar memanfaatkan kecanggihan teknologi sesuai dengan kemampuan sekolah berbagai platform yang bisa digunakan seperti *class room, google meet, zoom, live chat video conference, whatsapp* dan lain sebagainya. Pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas melalui platform yang digunakan oleh masing-masing guru mata pembelajaran.

Perubahan di rasakan oleh semua orang baik di kota maupun pelosok desa termasuk di SMA Negeri 1 Puding Besar, perubahan pola pembelajaran ini menuntut peserta didik, guru dan orang tua untuk mengikuti segala kebijakan yang ada, hal ini tentu saja membawa berbagai problematika yang di rasakan oleh peserta didik, guru maupun orang tua peserta didik. Sekolah menyiapkan diri untuk melakukan pembelajaran daring dengan pendataan peserta didik, mencari latar belakang ekonomi keluarga peserta didik, pada awal pembelajaran daring, guru BK mendata peserta didik yang memiliki handphone dan yang tidak memiliki sehingga memudahkan para guru dan peserta didik itu sendiri.

Dengan segala perubahan system yang ada dan perubahan kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik maka akan berpengaruh juga dengan daya serap otak peserta didik, peserta didik mengalami perubahan yang biasanya berinteraksi dengan guru, belajar secara tatap muka, bertemu dengan teman, bercanda gurau bersama. Hal ini membuat peserta didik memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan poila pembelajaran

Dampak yang dirasakan oleh orang tua peserta didik di SMA Negeri 1 Puding Besar, Orang tua mengeluh anak menjadi tidak disiplin di rumah, bukannya mengerjakan tugas namun lebih asik bermain game, tidur lebih malam, dan bangun lebih siang yang biasanya bangun pukul

---

<sup>3</sup> G Bambang Nugroho, 'PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE', *Psiko Edukasi*, 18.1 (2020), 73–83.

5:30 WIB saat ini bisa bangun jam 07:00 WIB bahkan orang tua melakukan penguyuran pakai air untuk membangunkannya.<sup>4</sup>

Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan peserta didik yang banyak tidak mengumpulkan tugas, tugas yang tidak dikumpulkan ini menuai berbagai alasan, dan sama sekali tidak mengikuti jam mata pelajaran, hanya untuk *list* absen di *whatsapp group*. Beberapa anak beralasan tidak mempunyai handphone, tidak punya kuota, tidak bisa mendownload aplikasi *classroom* sehingga tidak mengetahui tugas yang harus dibuat, bahkan ada peserta didik dengan santainya menjawab malas mengerjakannya karena banyak tugas yang lain juga. Namun beberapa peserta didik yang mempunyai keinginan untuk mengerjakan tugas peserta didik mengerjakan tugasnya bersama teman yang terdekat.

Pembelajaran daring membuat peserta didik menjadi bingung, karena tatap muka saja peserta didik susah untuk menyerap apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran, apalagi hanya lewat sebuah aplikasi, ada beberapa guru yang menjelaskan melalui *zoom* namun tetap saja mereka merasa malas, karena belum begitu memahami apa yang disampaikan oleh gurunya, sehingga ada peserta didik dengan belajar yang kuat membuat janji dengan guru mata pelajaran untuk penjelasan materi lebih jauh dengan menemui guru mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dialami peserta didik diatas, maka peran guru bk sangat penting dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik tersebut.

## 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah diperoleh dilapangan, peneliti menemukan berbagai hal yang berkaitan dengan peran guru BK dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Puding Besar. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara.

Keberadaan guru BK di sekolah memiliki pengaruh besar terhadap berbagai kegiatan peserta didik. Guru BK di sekolah adalah sebagai pendidik atau pembimbing yang memiliki tanggung jawab besar. Dan hal ini berkaitan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru BK di SMA Negeri 1 Puding Besar.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Puding Besar, beliau mengatakan bahwa kegiatan proses pembelajaran daring ini banyak sekali permasalahan yang terjadi peserta didik, sehingga menuntut guru BK harus menjadi inovatif dan kreatif dan bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran lainnya.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik yang dituntut untuk bertanggungjawab dalam perkembangan peserta didik dan disamping itu juga guru BK harus memperhatikan kemampuan peserta didik yang dimiliki serta dapat mengenali peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran agar dapat membantu perkembangan peserta didik secara optimal.

Menurut Wina Sanjaya salah satu peran yang harus dijalankan oleh guru adalah sebagai pembimbing, dan untuk menjadi pembimbing yang baik guru harus memiliki pemahaman tentang peserta didik yang dibimbingnya. Sebagai guru harus memiliki berbagai kreatifitas dalam proses kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Dimana pada masa pandemi seperti sekarang ini pola pembelajaran di sekolah sudah berubah dari yang awalnya cara belajar yang konvensional menjadi pembelajaran daring (*online*).<sup>5</sup>

Pembelajaran daring juga sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Puding Besar. Dimana pembelajaran daring sekarang ini banyak menimbulkan permasalahan dalam diri peserta didik seperti peserta didik menjadi tidak disiplin, peserta didik menjadi malas mengerjakan tugas. Ada pun peran guru BK dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik di SMA Negeri 1 Puding Besar selama pembelajaran daring ini yaitu:

1. Guru BK bekerja sama dengan guru-guru mata pelajaran dan wali kelas lainnya

<sup>4</sup> Meiliasari, Guru BK Puding Besar, *Wawancara*, Puding Besar, 11 November 2020.

<sup>5</sup> Fatma Sari, 'Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Transformasi Nilai', *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2019), 38–42.

2. Guru Bk menghubungi peserta didik secara individu yang mempunyai masalah dalam proses pembelajarannya melalui daring, menanyakan perihal tentang pembelajaran daring
3. Guru BK melakukan konseling individual secara daring
4. Guru BK memberikan informasi, motivasi dan nasihat secara daring
5. Dan jika ada peserta didik yang sudah 3 kali dihubungi tetapi tidak ada perubahan atau tidak merespon sama sekali, maka pihak sekolah (guru BK) akan memberi surat panggilan kepada peserta didik untuk datang ke sekolah dan melakukan konseling individual secara tatap muka dan memberikan motivasi dan nasihat
6. Dan untuk peserta didik di kelas XII yang tidak mempunyai materi pembelajaran motivasi belajar, maka guru BK akan menyiapkan materi tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
7. Peserta didik yang belum pernah masuk sama sekali, guru bk mengirim surat panggilan kepada wali peserta didik dan menjelaskan permasalahan yang dialami oleh peserta didik

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitatif research*).<sup>6</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan kehidupan sosial menggunakan pendapat/interpretasi yang disampaikan individu (informan) tentang kehidupan sosial yang di analisis oleh informan. berupaya.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif ini berupaya membuat individu paham dengan kehidupan sosial yang dilihat dan dijalani nya.<sup>8</sup> Pemahaman ini merupakan hasil dari interaksi sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru BK dalam proses pembelajaran daring serta untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring.<sup>9</sup>

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwasanya pembelajaran daring selama wabah covid-19 menimbulkan problematika yang di alami oleh peserta didik. Dimana peserta didik menjadi tidak disiplin, malas mengerjakan tugas dengan berbagai alasan, dan bermain game online sampai larut malam. Keadaan ini menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik yang membuat prestasi akademik menurun, handphone sebagai media elektronik pembelajaran tidak digunakan dengan semestinya. Dalam hal ini peran guru BK sebagai tombak utama yang membantu mengatasi permasalahan peserta didik selama pembelajaran daring sangat penting.

---

<sup>6</sup> Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016).

<sup>7</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>8</sup> Faujiah Faujiah and Ade Millatus Sa'adiyyah, 'PERAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA DI KELURAHAN KAPUREN KEC. WLANTAKAN KOTA SERANG', *PRO PATRIA*, 3.1 (2020), 36–48.

<sup>9</sup> ISTIQOMAH LINDA, 'MANAJEMEN PEMBELAJARAN FQIYH PADA KELAS UNGGULAN DI SMP MTA GEMOLONG SRAGEN TAHUN 2016/2017' (IAIN Surakarta, 2017).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah, Muh. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cv Jejak(Jejak Publiser).
- Gumilang, Galang Surya. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 12.
- LINDA, ISTIQOMAH. (2017). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN FIQIH PADA KELAS UNGGULAN DI SMP IT GEMOLONG SRAGEN TAHUN 2016/2017*. IAIN Surakarta.
- Nugroho, G. Bambang. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pendamping Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online*. Psiko Edukasi.
- Others, Andi Iqbal Burhanuddin. (2020). *Merajut Asia di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademis (UNHAS)*. Deepublish.
- Sa'adah, Ade Millatus and Faujiah Ffaujiah. (2020). *Peran Masyarakat Terhadap Perkembangan Moral Anak Akibat Perceraian Orang Tua DI Kelurahan Kapuren Kec. Wlaksana Kota Serang*. Pro Patria.
- Sari, Fatma. (2019). Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Transformasi Nilai. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Winaya, I Made Astra, dan I Putu Yoga Purandina. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak jauh Pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta:Jurnal Ilmu Pendidikan*.